

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 16 Januari 2012 (Senin Sore)

Matius 26: 69-75

= **PETRUS MENYANGKAL TUHAN.**

Kita sudah mempelajari kenapa Petrus menyangkal Yesus (diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 15 Januari 2012*).

Matius 26= terkena pada buli-buli emas berisi manna (kehidupan yang tahan uji, kekal dan sama sempurna seperti Yesus). Tetapi sayang, Petrus yang hebat masih bisa menyangkal Tuhan 3x (bagaikan buli-buli tanah liat yang hancur berantakan).

Matius 26: 69-74

26:69. Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu."

26:70. Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud."

26:71. Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu."

26:72. Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu."

26:73. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu."

26:74. Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkocoklah ayam.

= **3 kali Petrus menyangkal Yesus:**

1. ay. 69-70= Petrus menyangkal Yesus sebagai orang Galilea.
2. ay. 71-72= Petrus menyangkal Yesus sebagai orang Nazaret.
3. ay. 73-74= Petrus menyangkal Yesus sampai mengutuk dan bersumpah.

Malam ini, kita membahas bagian I: **PETRUS MENYANGKAL YESUS SEBAGAI ORANG GALILEA**

Matius 26: 69-70

26:69. Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang **Galilea** itu."

26:70. Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud."

Matius 4: 18-21

4:18. Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu **Simon yang disebut Petrus**, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan.

4:19. Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."

4:20. Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia.

4:21. Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka

Petrus menyangkal Yesus sebagai orang Galilea, artinya: **PETRUS MENYANGKAL PANGGILAN DAN PILIHAN TUHAN**, sebab di danau Galilea, Yesus memanggil Petrus dari penjala ikan menjadi penjala manusia.

Mengapa harus ada panggilan Tuhan?

Sebab manusia berdosa tidak ada kemampuan untuk kembali pada Tuhan, malah menjauh dan sembunyi dari Tuhan.

Kejadian 3: 7-13

3:7. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.

3:8. Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, **bersembunyilah** manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

3:9. Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?"

3:10. Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."

3:11. Firman-Nya: "Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?"

3:12. Manusia itu menjawab: "Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan."

3:13. Kemudian berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: "Apakah yang telah kauperbuat ini?" Jawab perempuan itu: "Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan."

ay. 9= karena manusia berdosa, maka Tuhan memanggil manusia untuk kembali pada Tuhan.

Panggilan Tuhan terjadi mulai dari taman Eden.

Tetapi sayang, **panggilan Tuhan ditanggapi Adam dan Hawa dengan kebenaran sendiri dan bukan mengakui dosa**(membuat cawat dari pohon ara= menutupi dosa dengan menyalahkan orang lain dan menyalahkan Tuhan seperti dalam ayat 12-13).

Akibatnya: manusia diusir dari taman Eden (berada diluar Tangan Tuhan).

Roma 3: 23

3:23. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Karena semua manusia di dunia telah berbuat dosa, maka Tuhan memanggil manusia di dunia lewat korban Kristus (kedatangan Yesus pertama kali), sama seperti saat Tuhan datang ke taman Eden untuk memanggil Adam dan Hawa yang berdosa.

1 Petrus 2: 9-10

*2:9. Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah **memanggil**kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:*

2:10. kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

PANGGILAN Tuhan adalah memanggil manusia berdosa dari kegelapan kepada terangNya yang ajaib(terang keselamatan).

Bukti menerima panggilan Tuhan:

- percaya/iman kepada Yesus lewat mendengarkan Firman Tuhan, sehingga kita bisa mengaku dosa dan diampuni oleh Yesus.
Jadi, **saat mendengar Firman adalah saat kita mendengar panggilan Tuhan.**
- Bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan,
- baptisan air dan baptisan Roh Kudus= lahir baru dari air dan Roh= hidup baru, yaitu **hidup dalam kebenaran.**

Sesudah menerima PANGGILAN Tuhan dan hidup benar, kita DIPILIH oleh Tuhan untuk menjadi imam-imam dan raja-raja.

Artinya: kita beribadah melayani Tuhan dan memiliki jabatan pelayanan/jubah.

Sudah punya pakaian keselamatan, masih perlu ada jubah (imam dan raja).

Inilah arti perkataan: "dari penjala ikan menjadi penjala manusia".

Dalam **Matius 4: 18-22** diatas, Tuhan memanggil Simon, Andreas, Yakobus dan Yohanes.

Pada saat itu, Yakobus dan Yohanes ada bersama ayahnya ('Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus'). Tetapi Tuhan hanya memanggil 4 orang dan tidak memanggil Zebedeus.

Tuhan memanggil 4 orang, sebab **Yesus melayani sesuai dengan pola kerajaan Surga**(Tabernakel).

Sebab itu, **KITA HARUS MEMPERHATIKAN PANGGILAN TUHAN**, supaya kita bisa teguh dalam panggilan Tuhan.

Wahyu 4: 6-7

4:6. Dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca bagaikan kristal; di tengah-tengah takhta itu dan di sekelilingnya ada empat makhluk penuh dengan mata, di sebelah muka dan di sebelah belakang.

4:7. Adapun makhluk yang pertama sama seperti singa, dan makhluk yang kedua sama seperti anak lembu, dan makhluk yang ketiga mempunyai muka seperti muka manusia, dan makhluk yang keempat sama seperti burung nasar yang sedang terbang.

= ada 4 makhluk di Surga, sehingga Tuhan juga memanggil 4 murid.

Jadi, di Surga, Yesus dikelilingi 4 makhluk dan di bumi, Yesus dikelilingi oleh 4 murid.

Praktik pelayanan dengan pola kerajaan Surga/tahta Surga:

1. ay. 6= 'ada empat makhluk penuh dengan mata'= **penuh dengan mata.**

Artinya: **melayani Tuhan harus dalam terang dan kejujuran**, yaitu:

- kejujuran ini dimulai dari jujur soal Tuhan(jujur dalam pengajaran yang benar).
Kalau sudah jujur soal pengajaran, akan jujur soal nikah, keuangan dan jujur dalam segala hal.
- tidak main belakang,
- tidak menyembunyikan dosa.

Supaya bisa melayani dengan kejujuran, setiap **hamba Tuhan MUTLAK** membutuhkan **Firman pengajaran yang**

benar, supaya dosa-dosa yang disembunyikan bisa diungkap, diakui dan diampuni.

Ibrani 4: 12-13

4:12. *Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.*

4:13. *Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.*

Kalau ada dosa yang tersembunyi, maka hadirat Tuhan juga akan tersembunyi.

Sebab itu, **sebagai imam-imam, kita bertanggung jawab!** Apakah kita menghalangi hadirat Tuhan atau menggairahkan Tuhan.

2. Yehezkiel 1: 5, 12

1:5. *Dan di tengah-tengah itu juga ada yang menyerupai empat makhluk hidup dan beginilah kelihatannya mereka: mereka menyerupai manusia,*

1:12. *Masing-masing berjalan lurus ke depan; ke arah mana roh itu hendak pergi, ke sanalah mereka pergi, mereka tidak berbalik kalau berjalan.*

1:13. *Di tengah makhluk-makhluk hidup itu kelihatan seperti bara api yang menyala, seperti suluh, yang bergerak kian ke mari di antara makhluk-makhluk hidup itu, dan api itu bersinar sedang dari api itu kilat sabung-menyabung.*

1:14. *Makhluk-makhluk hidup itu terbang ke sana ke mari seperti kilat.*

Praktik pelayanan dengan pola tahta Surga yang kedua: **ada 4 makhluk yang tidak menoleh-noleh lagi dan hanya berjalan lurus.**

Artinya: bekerjasama untuk menciptakan satu kesatuan= **melayani Tuhan dengan karunia-karunia Roh Kudus.**

Karunia Roh Kudus= kemampuan ajaib dari Tuhan, sehingga kita bisa melakukan pelayanan sesuai dengan jabatan pelayanan kita masing-masing.

1 Korintus 12: 11, 7

12:11. *Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.*

12:7. *Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama.*

'memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus'= Roh Kudus memberikan karunia Roh Kudus berbeda-beda pada tiap orang, tetapi harus bisa bekerjasama untuk kepentingan pembentukan tubuh Kristus yang sempurna.

Sebab itu, **kita harus sama-sama mengalami penyucian dan jujur** (point 1 diatas) supaya kita bisa bekerjasama.

Sekalipun semua berbeda-beda, **ada 1 YANG TIDAK BOLEH BERBEDA**, yaitu Kepalanya (Firman pengajaran yang benar), sebab inilah komandonya.

3. Yehezkiel 1: 12

1:12. *Masing-masing berjalan lurus ke depan; ke arah mana roh itu hendak pergi, ke sanalah mereka pergi, mereka tidak berbalik kalau berjalan.*

Praktik pelayanan dengan pola tahta Surga yang ketiga: **selalu maju kedepan.**

Artinya: tidak pernah mundur/berbalik= **pelayanan kerajaan Surga tidak bisa dihalangi oleh apapun juga** (sekalipun ada halangan, tetapi tidak mau terhalang).

Kisah Rasul 28: 30-31

28:30. *Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya.*

28:31. *Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.*

'tanpa rintangan apa-apa'= ada banyak rintangan, tetapi rasul Paulus tidak mau dirintangi, sampai tidak bisa dirintangi, sebab ia menyerah sepenuhnya pada Tuhan dan **kasih karunia Tuhan yang menolong dia untuk membebaskan dia dari rintangan.**

Makin besar halangan, harus makin besar penyerahan kita pada Tuhan, sehingga makin besar kasih karunia

Tuhan yang kita terima.

Keluaran 14: 15

14:15. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Mengapakah engkau berseru-seru demikian kepada-Ku? Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat.

'supaya mereka berangkat'= secara logika, ini tidak masuk akal, sebab di depannya ada laut. Tetapi inilah pola kerajaan Surga.

Kalau Tuhan suruh berangkat, kita tidak perlu memikirkan ini dan itunya!

4. Yehezkiel 1: 13

1:13. Di tengah makhluk-makhluk hidup itu kelihatan seperti bara api yang menyala, seperti suluh, yang bergerak kian ke mari di antara makhluk-makhluk hidup itu, dan api itu bersinar sedang dari api itu kilat sabung-menyabung.

Praktik pelayanan dengan pola tahta Surga yang keempat: **didorong oleh api Surga.**

Artinya: melayani Tuhan dengan di dorong oleh api Firman Allah, api Roh Kudus dan api kasih Allah, sehingga kita selalu setia dan berkobar-kobar dalam melayani Tuhan.

Kalau ada api Surga, pelayanan kita akan naik terus sampai ke Surga, tidak dipengaruhi oleh usia.

Yehezkiel 1: 14

1:14. Makhluk-makhluk hidup itu terbang ke sana ke mari seperti kilat.

= dalam pelayanan, jangan lambat-lambat dan harus secepat kilat, tidak menunda waktu kalau Tuhan menggerakkan kita untuk melayani.

Tidak berlambat-lambat= juga berarti tidak suka terlambat untuk beribadah melayani.

Matius 24: 27

24:27. Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia.

Kita harus melayani secepat kilat, karena kedatangan Yesus kedua kali juga secepat kilat.

Kalau berlambat-lambat, kita akan tertinggal saat Tuhan datang kedua kali.

5. Wahyu 4: 8-11

4:8. Dan keempatmakhluk itu masing-masing bersayap enam, sekelilingnya dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata, dan dengan tidak berhenti-hentinya mereka berseru siang dan malam: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang."

4:9. Dan setiap kali makhluk-makhluk itu mempersembahkan puji-pujian, dan hormat dan ucapan syukur kepada Dia, yang duduk di atas takhta itu dan yang hidup sampai selama-lamanya,

4:10. maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata:

4:11. "Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."

Praktik pelayanan dengan pola tahta Surga yang kelima: **melayani dengan disertai ucapan dyukur dan doa penyembahan.**

Dalam pelayanan, jangan sampai kita bersungut-sungut. **Biarlah kita menjaga mulut kita.**

Kalau kita menyembah Tuhan, disanalah terjadi keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani (**dari buli-buli tanah liat menjadi buli-buli emas berisi manna.**)

Doa penyembahan= puncak ibadah pelayanan kepada Tuhan dan proses perobekan daging.

Jadi, **praktik pelayanan dalam pola kerajaan Surga adalah TAAT DENGAR-DENGARAN.** Inilah pelayan yang dibutuhkan Tuhan.

Keberhasilan dalam pelayanan ditentukan kalau kita bisa taat dengar-dengaran.

Matius 7: 21-23

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang

melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

7:22. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

7:23. Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Kalau tidaktaat, itu adalah permulaan kegagalan sekalipun ia hebat.

Tetapi kalau kita taat, itu adalah permulaan keberhasilan sampai kita masuk tahta Surga.

Kalau pelayanan kita merupakan pola kerajaan Surga, maka **Tuhan akan mempercayakan kepada kita 6 sayap** (seperti 4 makhluk di Surga yang memiliki 6 sayap), yaitu:

a. **2 sayap induk ayam.**

Lukas 13: 34

13:34. Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

2 sayap induk ayam= untuk menaungi anak-anak ayam.

Artinya:

- o Tangan kemurahan Tuhan sanggup **memelihara kehidupan kita** yang tidak berdaya dan ditengah kesulitan/kemustahilan.
- o Tangan anugerah Tuhan sanggup **melindungi kita** dari dosa-dosa, celaka marabahaya dan hukuman Tuhan.
- o Tangan anugerah Tuhan sanggup **menghangatkan kita**, sehingga kita berbahagia.

b. **2 sayap merpati.**

Mazmur 55: 7-9

55:7. Pikirku: "Sekiranya aku diberi sayap seperti merpati, aku akan terbang dan mencari tempat yang tenang,

55:8. bahkan aku akan lari jauh-jauh dan bermalam di padang gurun. Sela

55:9. Aku akan segera mencari tempat perlindungan terhadap angin ribut dan badai."

2 sayap merpati= untuk melintasi angin ribut dan badai.

Artinya:

- o Tangan kemurahan Tuhan sanggup **memberikan ketenanganditengah** gelombang dunia.
- o Tangan kemurahan Tuhan sanggup **menyelesaikan segala masalah pencobaankita**, sampai yang mustahil.

c. **2 sayap burung nazar.**

Wahyu 12: 14

12:14. Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

2 sayap burung nazar= untuk melindungi kita dari antikris.

Artinya:

- o Tangan kemurahan Tuhan mampu **menyingkirkan kita ke padang gurun**, jauh dari mata antikris (kita dipelihara langsung oleh Tuhan selama 3,5 tahun).
- o 2 sayap burung nazar akan **mengangkat kita ke awan-awan yang permaisat** Yesus datang kembali sampai kita masuk ke Yerusalem Baru (**sampai di tahta Surga**).

6 sayap ini bisa kita nikmati mulai dari sekarang sampai nanti kita masuk ke tahta Surga.

Tuhan memberkati.